

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit yang degeneratif sering terjadi dan memiliki tingkat kematian yang sangat tinggi serta dapat berpengaruh terhadap kualitas dalam hidup dan produktivitas bagi seseorang. Hipertensi menjadi kontributor keempat kematian dini di negara maju dan ketujuh di negara berkembang. Laporan terbaru menunjukkan bahwa hampir 1 miliar orang dewasa (lebih dari seperempat populasi dunia) menderita hipertensi pada tahun 2000, dan hal ini diperkirakan akan meningkat menjadi 1,56 miliar pada tahun 2025 (Nilansari *et al.*, 2020).

World Health Organization (WHO, 2025) menjelaskan bahwa hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan kondisi medis yang serius dan secara signifikan meningkatkan risiko berbagai penyakit, termasuk penyakit jantung, gangguan otak, masalah ginjal, dan penyakit lainnya. Pada tahun 2025, menunjukan sekitar 1,4 miliar orang menderita hipertensi.

Berdasarkan pengukuran tekanan darah hipertensi masih menjadi masalah serius di Indonesia, berdasarkan data SKI 2023 dengan prevalensi sebesar 30,8% pada penduduk usia ≥ 18 tahun. Prevalensi Provinsi Jawa Barat pada tahun 2023 lebih tinggi yaitu 34,4% (SKI, 2023). Data dinas Kesehatan Kabupaten setempat melaporkan bahwa terdapat 119,466 pasien hipertensi pada tahun 2024 dari usia >15 tahun. Angka ini menunjukan bahwa hipertensi

menjadi salah satu beban kesehatan masyarakat terbesar dan perlu penanganan berkelanjutan (Fatimah *et al.*, 2025).

Salah satu penyebab diyakini tingginya prevalensi hipertensi baik di Indonesia maupun di seluruh dunia yaitu akibat dari rendahnya kepatuhan minum obat. Terdapat sekitar 20%-80% pasien yang mencari pengobatan hipertensi namun resisten terhadap obat antihipertensinya (Alfian *et al.*, 2018).

Salah satu cara untuk menyembuhkan adalah dengan mengonsumsi obat antihipertensi. Keberhasilan terapi pengobatan dipengaruhi oleh ketahanan pasien terhadap obat. Ketidakepatuhan dalam mengonsumsi obat antihipertensi menyebabkan efek samping yang sangat berbahaya, seperti munculnya gangguan pada kesehatan. Kepatuhan terhadap obat adalah komponen tinggi dalam mempengaruhi kesetaraan tekanan darah. Untuk mendapatkan hasil yang baik dari pengobatan hipertensi, pasien harus tetap mampu minum obat mereka. Ketidakepatuhan pasien terhadap pengobatan antihipertensi disebabkan karena pasien merasa baik-baik saja atau tidak ada keluhan, tidak rutin mengunjungi fasilitas pelayanan Kesehatan menggunakan obat tradisional/terapi herbal, sering lupa, tidak dapat membeli secara rutin, khawatir dengan efek selain obat, obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan dan penyebab lainnya (Mamaghani *et al.*, 2020).

Kualitas hidup menjadi fokus dalam pengukuran kesehatan untuk mengetahui dampak dan gangguan akibat penyakit pada aktivitas sehari-hari

dan tindakan kesehatan yang dirasakan. Kualitas hidup sering dianggap bagaimana penyakit (hipertensi) mempengaruhi pasien pada tingkat individu/kemampuan pasien untuk menikmati aktivitas hidup normal walau menderita penyakit (hipertensi). Kepatuhan pengobatan berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien dengan cara membantu mengontrol kondisi penyakit, mencegah terjadinya komplikasi, serta meningkatkan fungsi tubuh sehingga kualitas hidup menjadi lebih baik. Tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi yang rendah dikaitkan dengan penurunan kualitas hidup pasien lanjut usia dengan hipertensi, terutama pada aspek kesehatan mental dalam periode satu tahun (Mardianto *et al.*, 2022).

Undang-Undang No. 44 tahun 2000 menyatakan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit umum Daerah KHZ. Musthafa adalah salah satu Rumah Sakit Umum tipe C milik Pemerintah. RSUD KHZ. Mustapha sebagai Rumah Sakit rujukan dari faskes tingkat satu.

Data yang diperoleh dari RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya pada bulan Januari-September tahun 2025, Kunjungan pasien hipertensi merupakan salah satu kunjungan pasien terbanyak yaitu 4398. jumlah pada pasien rawat inap sebanyak 762. Sedangkan pasien rawat jalan sebanyak 1605 pasien. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui "Gambaran Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Hipertensi dan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Rawat

Jalan di RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya Prevalensi pasien hipertensi rawat jalan di RSUD KHZ. Musthafa menduduki 7 terbesar penyakit yang terjadi pada bulan Januari-September tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang , maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dan kualitas hidup pasien hipertensi rawat jalan di RSUD KHZ. Musthafa?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dan kualitas hidup pasien rawat jalan di RSUD KHZ. Musthafa Kabupaten Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, Pendidikan terakhir, pekerjaan dan lama menderita hipertensi
- b. Untuk mengetahui Tingkat kepatuhan penggunaan obat pasien hipertensi di RSUD KHZ. Musthafa
- c. Untuk mengetahui kualitas hidup pasien hipertensi di RSUD KHZ. Musthafa berdasarkan domain fisik, domain psikologis, domain hubungan sosial, dan domain lingkungan.

D. Ruang Lingkup

Penelitian dalam bidang kefarmasian dengan ruang lingkup Farmasi Klinik dan Komunitas (FKK) akan mengkhususkan pada analisis tentang Gambaran Tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dan kualitas hidup pasien hipertensi rawat jalan di RSUD KHZ. Musthafa kabupaten Tasikmalaya.

E. Manfaat Penelitian**1. Bagi penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai dasar untuk penelitian lanjutan.

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar perbaikan layanan kefarmasian.

3. Bagi Instalasi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya bahan ajar farmasi klinis dengan menyediakan data berbasis bukti ilmiah.

F. Keaslian Penulis

Tabel 1. Keaslian Penulis

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
(Atika <i>et al.</i> , 2022)	Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kualitas hidup penderita hipertensi	1. Menganalisis kualitas hidup pasien hipertensi	Waktu dan Tempat pelaksanaan
(Aisyah <i>et al.</i> , 2023)	Analisa Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi Terhadap Penggunaan Obat Antihipertensi Di RSUD Kota Kediri	1. Menganalisis pengetahuan pasien hipertensi 2. Metode penelitian menggunakan MMAS-8	Waktu dan tempat penelitian
(Fitri <i>et al.</i> , 2023)	Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi di Klinik BMCI Malang	1. Menganalisis tngkat kepatuhan obat pasien hipertensi 2. metode penelitian MMAS -8	Waktu dan tempat penelitian
(Yonlafado Simanjuntak <i>et al.</i> , 2023)	Kepatuhan Pengobatan Dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Komorbid Diabetes Melitus	1. Menganalisis kepatuhan dan kualitas hidup pasien 2. Metode penelitian (MMAS-8 dan WHOQL BREFF)	Waktu dan tempat penelitian